

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERUBAHAN DEBIT PUNCAK PADA METODE
HIDROGRAF SATUAN SINTETIK SNYDER AKIBAT
PENGARUH TATA GUNALAHAN (SUB DAS KALIBAWANG)**



Disusun Oleh :

Ghulam Ibnu Abdi

20200110242

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024**

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERUBAHAN DEBIT PUNCAK PADA METODE
HIDROGRAF SATUAN SINTETIK SNYDER AKIBAT
PENGARUH TATA GUNA LAHAN (SUB DAS KALIBAWANG)**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

Ghulam Ibnu Abdi

20200110242

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghulam Ibnu Abdi
NIM : 20200110242
Judul : Analisis Perubahan Debit Puncak Pada Metode Hidrograf Satuan Sintetik Snyder Akibat Pengaruh Tata Guna Lahan (Sub Das Kalibawang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Ghulam Ibnu Abdi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghulam Ibnu Abdi

NIM : 20200110242

Judul : Analisis Perubahan Debit Puncak Pada Metode Hidrograf
Satuan Sintetik Snyder Akibat Pengaruh Tata Guna Lahan
(Sub Das Kalibawang)

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian yang menggunakan data dari hasil penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Analisis Perubahan Debit Puncak Pada Metode Hidrograf Satuan Sintetik Snyder Akibat Pengaruh Tata Guna Lahan (Sub Das Kalibawang)

Yogyakarta, 02 Juli 2024

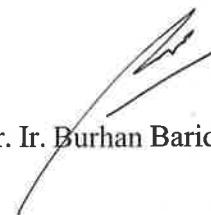
Penulis,



Ghulam Ibnu Abdi

Dosen Peneliti, 27/2/2024

Dr. Ir. Burhan Barid, S.T., M.T



HALAMAN PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini dikerjakan atas izin dari Allah SWT dan dipersembahkan kepada-Nya atas ilmu, karunia, kesehatan dan kemudahan yang telah diberikan sehingga dalam penggerjaan Tugas Akhir dapat terselesaikan.

Tugas akhir ini juga merupakan bentuk ucapan terima kasih kepada Bapak Abdi Nusantara, Ibu Noor Maimunah, Kakak Salwa Rasyiqah Abdi, Kakak Hanum Alaika Abdi serta keluarga besar.

Terima kasih kepada Ibu saya Noor Maimunah dan Teman - teman saya yang selalu mendukung saya dalam menyusun tugas akhir.

Kepada Bapak Dr. Ir. Burhan Barid, S.T., M.T. yang telah membimbing, memberi arahan dan memberikan ilmunya sehingga Tugas Akhir dapat terselesaikan. Serta Bapak/Ibu Dosen Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap debit puncak hidrograf satuan.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pengaji Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Ir. Burhan Barid, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Abdi Nusantara dan Ibu Noor Maimunah selaku orang tua.
4. Kakak Salwa Rasyiqah Abdi dan Kakak Hanum Alaika Abdi selaku kakak kandung saya.
5. Teman-teman Teknik Sipil 2020 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a 'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Daerah Aliran Sungai (DAS)	7
2.2.2 Metode Thiessen	8
2.2.3 Stasiun Hujan	9
2.2.4 Hujan Rata-rata	10
2.2.5 Intensitas Hujan.....	10
2.2.6 Tata Guna Lahan	11
2.2.7 Koefisien Limpasan	11
2.2.8 Baseflow.....	12
2.2.9 Distribusi Curah Hujan	13

2.2.10 Hidrograf Satuan Terukur	14
2.2.11 Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	15
2.2.12 Validasi Kesesuaian Hidrograf Metode Nash-Sutcliffe Efficiency (NSE)	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Lokasi Penelitian	18
3.2 Tahapan Penelitian.....	18
3.3 Pengumpulan dan Analisis Data	20
3.3.1 Perhitungan Hidrograf Satuan.....	20
3.3.2 Analisis Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	20
3.3.3 Uji Validasi Debit.....	21
3.3.4 Perubahan Tata Guna Lahan	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Perubahan Tata Guna Lahan.....	22
4.2 Hidrograf Satuan	24
4.2.1 Hujan Kawasan	24
4.2.2 Perhitungan Debit Puncak Hidrograf Satuan	26
4.3 Hidrograf Satuan Sintetik Snyder.....	28
4.4 Parameter Ct dan Cp.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerapatan Minimal Jaringan Pos Klimatologi	9
Tabel 2.2 Kerapatan Minimal Jarinan Pos Duga Air Otomatis	10
Tabel 4.1 Tata guna lahan Kalibawang tahun 2015	23
Tabel 4.2 Tata guna lahan Kalibawang tahun 2020	23
Tabel 4.3 Perbandingan perubahan tata guna lahan Kalibawang tahun 2015 dan 2020.....	24
Tabel 4.4 Luas Stasiun Hujan.....	25
Tabel 4.5 Nilai Distribusi Hujan Tahun 2015 dan 2020	26
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan HSS Snyder pada tahun 2015	30
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan HSS Snyder pada tahun 2020	32
Tabel 4.8 Nilai Ct dan Cp.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemisahan aliran dengan metode <i>Straight Line Method</i> (Bosch dalam Nugroho et al., 2021).....	13
Gambar 3.1 Peta Lokasi penelitian DAS Kalibawang	18
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian Hidrograf.....	19
Gambar 4. 1 (a) Tata guna lahan Kalibawang tahun 2015 (b) Tata guna lahan	22
Gambar 4. 2 Daerah Stasiun Hujan DAS Kalibawang.....	25
Gambar 4. 3 Grafik Hidrograf Satuan Kalibawang tahun 2015	27
Gambar 4. 4 Grafik Hidrograf Satuan Kalibawang tahun 2020	27
Gambar 4. 5 Grafik Hidrograf Sintetik Snyder Kalibawang tahun 2015	30
Gambar 4. 6 Grafik Hidrograf Sintetik Snyder Kalibawang tahun 2020	33
Gambar 4. 7 Grafik HS dan HSS Snyder Tahun 2015	34
Gambar 4. 8 Grafik HS dan HSS Snyder Tahun 2020	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Curah Hujan Tahun Stasiun Caturanom 2015 dan 2020	xxi
Lampiran 2. Data Curah Hujan Tahun Stasiun Badran 2015 dan 2020	xxiii
Lampiran 3. Data TMA Harian Pos Kalibawang Tahun 2015 dan 2020	xxv
Lampiran 4. Perhitungan Hidrograf Satuan Tahun 2015 dan 2020.....	xxvii
Lampiran 5. Perhitungan <i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i> Tahun 2015	xxxii
Lampiran 6. Perhitungan <i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i> Tahun 2020	xxxii
Lampiran 7. Dokumentasi Survei Pos Hujan dan Pos Duga Air Kalibawang .	xxxiii

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Satuan	Keterangan
\bar{R}	[mm]	Curah hujan rata-rata
P_i	[mm]	Curah hujan dalam satu area
m	[-]	Total stasiun hujan
A	[Km ²]	Luas daerah aliran sungai
A_i	[Km ²]	Luasan Area yang terhubung oleh stasiun hujan
P_i	[mm]	Curah hujan area
H_d	[mm/jam]	Intensitas curah hujan
H_i	[mm]	Curah hujan maksimum dalam 1 hari
I	[mm/jam]	Intensitas hujan
R_{24}	[mm]	Curah hujan maksimum dalam 24 jam
t	[jam]	Lamanya curah hujan
C	[-]	Koefisien limpasan
M	[-]	Jumlah durasi urutan hujan
N	[-]	Jumlah ordinat dan limpasan langsung
Q_n	[-]	Limpasan langsung
P_m	[mm]	Hujan aktif
t_p	[jam]	Waktu dari titik berat ke puncak hidrograf
T	[jam]	Waktu dasar
t_D	[jam]	Durasi standar dari hujan efektif
t_{pR}	[jam]	Waktu durasi hujan jam puncak
T_B	[jam]	Waktu dasar satuan hidrograf
t_r	[jam]	Durasi hujan efektif
C_t	[-]	Koefisien HSS Snyder
C_p	[-]	Koefisien HSS Snyder
L	[Km]	Panjang Sungai utama
L_{ca}	[Km]	Panjang titik <i>control</i> menuju titik berat DAS
q_p	[m ³ /detik]	Debit puncak
W_{50}	[jam]	Lebar hidrograf pada debit puncak mencapai 50%
W_{75}	[jam]	Lebar hidrograf pada debit puncak mencapai 75%
NSE	[-]	<i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i>

DAFTAR SINGKATAN

DAS	: Daerah Aliran Sungai
BBWS	: Balai Besar Wilayah Sungai
HS	: Hidrograf Satuan
HSS	: Hidrograf Satuan Sintetik Snyder
TMA	: Tinggi Muka Air
WMO	: <i>World Meteorological Organization</i>
NSE	: <i>Nash-Sutcliffe Efficiency</i>

DAFTAR ISTILAH

1. Hidrograf

Kurva hubungan antara waktu dan aliran, baik berupa kedalaman aliran ataupun debit aliran.
2. Hidrograf Satuan Sintetik (HSS)

Hidrograf yang didasarkan atas sintetik dari parameter-parameter daerah aliran sungai.
3. Daerah Aliran Sungai (DAS)

Daerah di sekitar sungai, yang meluas hingga ke punggung bukit atau gunung sebagai daerah sumber air, merupakan tempat di mana seluruh air hujan yang jatuh mengalir ke sungai.
4. Tinggi Muka Air (TMA)

Ketinggian permukaan air di suatu lokasi pada waktu tertentu.
5. Limpasan

Bagian dari curah hujan yang terlihat mengalir di sungai atau saluran buatan di permukaan tanah adalah aliran yang terkumpul dari daerah pengaliran dan akan meninggalkan daerah tersebut pada titik tertentu.
6. *World Meteorological Organization* (WMO)

Badan khusus PBB yang bertanggung jawab atas kerja sama internasional dalam bidang meteorologi, hidrologi, dan sains kebumikan sejak tahun 1873.
7. *Baseflow*

Aliran sungai yang bersumber dari aliran bawah tanah (*groundwater*). Nilai aliran dasar (*baseflow*) dari suatu DAS yang ditentukan dengan memisahkan *baseflow* dari hidrograf debit aliran menggunakan teknik tertentu.